

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COURSE REVIEW HORAY KELAS VI SD.127/VI
MUARA KIBUL II TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Asmawati
SD.127/VI MUARA KIBUL II**

ABSTRACT

This research was motivated by the low mathematics learning outcomes of class VI SD.127/VI Muara Kibul II students in the 2019/2020 academic year. This is because the teacher still dominates the learning process, the teacher has not combined creative models/methods in the learning process, so that students do not play an active role in the learning process, students pay less attention to the subject matter provided by the teacher, resulting in low student learning outcomes. The purpose of this study was to describe the application of the Course Review Horay cooperative learning model in improving the mathematics learning outcomes of class VI students at SD.127/VI Muara Kibul II in the 2019/2020 academic year. The type of research used is classroom action research using the Course Review Horay cooperative learning model. The subjects of this study were students of class VI SD.127/VI Muara Kibul II for the 2019/2020 academic year. The technique used to collect data is by conducting a final test in each cycle and observations are made during the learning process. The research was conducted in two cycles. From the value of student learning test results in the first cycle of 71.71, it increased in the second cycle to 84.13. The increase in the average value of 12.41. Student completeness increased from 58.62% during the first cycle to 86.20% in the second cycle. Student learning activities also increased with an average of 58.18% in cycle I, increasing to 64.22% in cycle II. From the results of the research and discussion, it can be concluded that there is an increase in learning outcomes in mathematics using the Course Review Horay type cooperative learning model in class VI SD.127/VI Muara Kibul II students in the 2019/2020 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Course Review Horay Type Learning Model.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dikarenakan guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, guru belum mengkombinasikan model/metode yang kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *Tipe Kooperatif Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II Tahun Pelajaran

2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan tes akhir pada setiap siklus dan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Dari nilai hasil tes belajar siswa pada siklus I sebesar 71,71 meningkat pada siklus II menjadi 84,13. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,41. Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 58,62% pada saat siklus I menjadi 86,20% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan rata-rata 58,18% pada siklus I meningkat menjadi 64,22% pada siklus II. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II Tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Tipe *Course Review Horay*.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara diharapkan mampu memberikan peran dan andilnya dalam akselerasi pembangunan. Karena itu, pendidikan haruslah mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan. Untuk mencapai tujuan ini, maka semua pihak termasuk pemerintah dan praktisi pendidikan dituntut untuk merumuskan kebijakan tentang pendidikan yang berorientasi pada kualitasnya.

Namun demikian, setiap kegiatan pendidikan sering dijumpai masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar, terutama pada mata pelajaran eksak, khususnya matematika. “Matematika adalah penelaah struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan simbolik dan notasi atau ilmu tentang bilangan dan angka”, Hariwijaya (2009:29). Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan untuk menata dan meningkatkan penalaran siswa guna membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam berhitung.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dilakukan di kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II, diketahui bahwa guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, guru belum mengkombinasikan model/metode yang kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses

pembelajaran, siswa kurang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Masalah-masalah di atas merupakan masalah dalam proses pembelajaran, belum lagi masalah yang timbul dari siswa itu sendiri. Misalnya tidak ada minat untuk belajar dari siswa serta peran orang tua yang kurang mendukung dalam penyediaan sarana pembelajaran.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas diperlukan suatu usaha yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik. Tugas guru yang semula mengajar siswa menjadi membelajarkan siswa, dengan kata lain guru mampu menciptakan situasi dan kondisi yang membuat siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu cara untuk mengaktifkan siswa dapat dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran kelompok, didalam model ini siswa dapat mengaplikasikan dan menjelaskan pengetahuan yang dimiliki secara terbuka kepada teman sekelompoknya. Ada beberapa tipe model pembelajaran *kooperatif*, salah satunya adalah Model Pembelajaran Tipe *Course Review Horay*.

Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran serta melatih siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II Tahun Pelajaran 2019/2020 “

METODE PENELITIAN

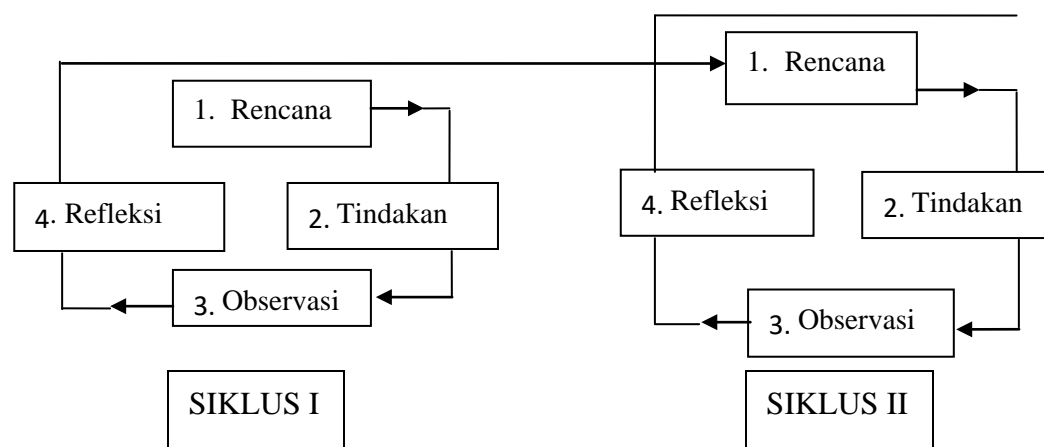
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), merupakan proses pengumpulan dan penganalisis data yang dilakukan secara logis

dan sistematis untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk peningkatan hasil belajar Matematika Siswa kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (Semester II) Tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

(PTK) Secara ringkas penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I: Daur Penelitian Tindakan Kelas (Mulyasa.2011:73).

Evaluasi kegiatan pembelajaran menggunakan teknik tes, yaitu Pre-Test dan Post-Tes. tes yang digunakan berbentuk tes tertulis. Untuk mendapatkan data hasil belajar dilakukan evaluasi belajar pada setiap akhir siklus. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. maka data yang diperoleh dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. Data Hasil Tes

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Nilai tes yang dihasilkan merupakan hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata belajar siswa pada akhir siklus menggunakan rumus statistik dikemukakan oleh sudijono (2009:85) sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean yang dicari

$\sum fx$: Jumlah semua skor

N : jumlah subjek yang diteliti

2. Data Hasil Observasi

Sudijono (2011:43) mengemukakan bahwa untuk mengevaluasi berapa persen siswa yang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

O : Banyak Siswa

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II yang dilaksanakan pada semester ganjil (Semester I) Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 71,71 pada siklus I menjadi 84,38 pada siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar siswa meningkat dari 58,62% pada siklus I menjadi 86,20% pada siklus II. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II Tahun pelajaran 2019/2020.

1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Dari setiap penelitian tindakan pada lembaran observasi ada peningkatan aktifitas siswa pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dikemukakan persentase aktivitas belajar siswa pada setiap bagian yang diamati pada siklus I dan siklus II dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Aktivitas belajar siswa pada siklus I

No	Aktifitas Siswa	Pertemuan				Rata-rata	Kategori
		I		II			
		Jumlah Siswa (F)	%	Jumlah Siswa (F)	%		
1	Kehadiran siswa dalam belajar	25	86,2%	26	89,7%	87,9%	Sangat Baik
2	Keaktifan siswa bertanya dalam kegiatan belajar mengajar	5	17,2%	7	24,1%	0,6%	Kurang Sekali
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru	2	6,8%	5	17,2%	12,1%	Kurang Sekali
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar kelompok	13	44,8%	15	51,7%	48,3%	Cukup
5	Keaktifan siswa dalam memberikan pendapat dalam diskusi	2	6,9%	3	10,3%	8,6%	Kurang Sekali
6	Kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal	20	67%	23	79,3%	74,1%	Baik

b. Aktivitas belajar siswa pada siklus II

No	Aktifitas Siswa	Pertemuan					
		I		II			

		Jumlah Siswa (F)	%	Jumlah Siswa (F)	%	Rata-rata	Predikat
1	Kehadiran siswa dalam belajar	27	93,03%	28	96,5%	93,1%	Sangat Baik
2	Keaktifan siswa bertanya dalam kegiatan belajar mengajar	7	24,1%	12	41,4%	32,8%	Kurang Baik
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru	4	13,8%	6	20,6%	17,2%	Kurang Baik
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar kelompok	14	48,3%	15	51,7%	50%	Cukup
5	Keaktifan siswa dalam memberikan pendapat dalam diskusi	4	13,7%	6	20,6%	17,4%	Kurang Baik
6	Kemampuan siswa dalam menjawab soalsoal	22	75,8%	25	86,2%	81%	Sangat Baik

2. Hasil Tes Belajar Siswa

Setelah melakukan observasi dan pemberian materi selanjutnya dilakukan tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar. Nilai tes hasil belajar disajikan pada tabel berikut :

Tabel. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Skor	Predikat	Frekuensi	f.x
1	0	Tidak Tuntas	2	0
2	40	Tidak Tuntas	2	80
3	60	Tidak Tuntas	8	480
4	80	Tuntas	9	720

5	100	Tuntas	8	800
Jumlah			29	2080

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor rata-rata siswa 71,72. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil tes hasil belajar pada siklus I terdapat 12 orang siswa atau 41,37% yang belum mencapai ketuntasan belajar dan siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 17 orang siswa atau 58,62%

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I, ternyata belum berhasil mencapai ketuntasan sebesar 75% menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* belum mencapai ketuntasan dalam belajar, karena 41,37% atau 12 siswa belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Kemudian melanjutkan ke siklus II, Nilai tes hasil belajar siklus II disajikan pada tabel Berikut.

Tabel . Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Skor	Predikat	Frekuensi	f.x
1	0	Tidak Tuntas	2	0
2	40	Tidak Tuntas	1	40
3	60	Tidak Tuntas	1	60
4	70	Tuntas	3	210
5	75	Tuntas	2	300
6	80	Tuntas	5	400
7	85	Tuntas	4	340
8	90	Tuntas	1	90
9	100	Tuntas	10	1000
Jumlah			29	2440

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor rata-rata siswa 84,13 Berdasarkan data yang diperoleh dari tes hasil belajar siklus II terdapat 4 orang siswa atau sebesar 13,79% yang belum mencapai ketuntasan belajar dan siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 25 siswa atau sebesar 86,20%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas VI SD.127/VI Muara Kibul II Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil tes belajar siswa pada siklus I sebesar 71,71 meningkat pada siklus II menjadi 84,13. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,41. Selain itu, ketuntasan belajar siswa meningkat dari 58,62% pada saat siklus I menjadi 86,20% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan rata-rata 58,18% pada siklus I meningkat menjadi 64,22% pada siklus II. Dengan demikian ketuntasan pada siklus II 86,20%, lebih tinggi dari kriteria keberhasilan yang ditetapkan 75%. Berarti penggunaan *Course Review Horay* dapat dikatakan berhasil

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Santoso, eko. 2011. Model Pembelajaran *Course Review Horay*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1993. *Media Pendidikan Cetakan Ke VI*. Bandung : Citra Aditya. Ika. Malang : IKIP Malang
- Hari wijaya. 2009. *Meningkatkan Kecerdasan matematika*. Yogyakarta: Tugu
- Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Matematika dan Belajar Pembelajaran*. Surabaya. Terbit Terang
- Kiranawati. 2007. *Model Course Review Horay*. Yogyakarta: Tugu
- Rusman, 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung : Seri Manajemen Sekolah Bermutu.
- Siswanto. 2005. *Matematika Inovatif Konsep dan Aplikasinya*. Solo: Tiga Serangkai
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Widodo, Rahmat. 2010. *Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay*. Bandung: PT. Remaja